

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing di setiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*). Maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut (Kasmir, 2012:4). Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

Menurut Harahap (2013:190), Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisa terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisa laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan (*financial strenght*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisa laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisa yang tepat (Munawir, 2012:30).

Media yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut Sugiri (2012:15), Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja, oleh kreditor untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman, dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, dividen dan harga saham.

Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan memiliki fungsi yang sangat strategis. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.

Untuk menilai kinerja perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur (Sawir, 2012:6). Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisa dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dibandingkan analisa yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Analisa laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa, standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya, perbandingan dengan perusahaan atau industri sejenis.

Menurut Weston dan Copeland (2012:237) yang dialih bahasakan oleh A.Jaka Wasana dan Kibandroko, Analisa laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa, standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya, perbandingan dengan perusahaan atau industri sejenis.

CV.Globalindo Logistics Sidoarjo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi barang – barang di antaranya *diapers*, *tissue* dan *food service*. CV.Globalindo Logistics Sidoarjo sebagai salah satu perusahaan yang bertujuan untuk mencari laba, juga penting menyusun laporan keuangan untuk dapat mengetahui sumber penerimaan dan pengeluaran yang terjadi pada suatu periode tertentu, sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan.

CV.Globalindo Logistics Sidoarjo menggunakan analisis rasio dalam membuat analisa laporan keuangan. Analisis rasio menggambarkan hubungan

matematis antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya. Karena penginterpretasian terhadap rasio-rasio ini cukup kompleks, maka keefektifan rasio keuangan ini sebagai suatu alat analisis sangat tergantung dari kemampuan dan keahlian analisis dalam menginterpretasikan. Menurut survey yang dilakukan penulis, CV.Globalindo Logistics Sidoarjo tidak setiap bulan melakukan evaluasi kinerja keuangannya. Akibatnya CV.Globalindo Logistics Sidoarjo tidak mengetahui perkembangan perusahaan pada target yang dicapainya. Oleh karena itu, CV.Globalindo Logistics Sidoarjo ini juga harus memperhatikan kewajiban seperti dengan melakukan evaluasi kinerja keuangannya. Analisis kinerja keuangan tersebut sangat diperlukan dan juga evaluasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan manajemen, selain itu juga dengan dilakukan pengevaluasian kinerja keuangan ini diharapkan mampu mencapai komitmen kinerja keuangannya. Selain itu juga manfaat yang diperoleh dari analisis laporan keuangan adalah untuk menentukan kewajaran harga saham, melakukan komunikasi yang efektif dengan para investor perusahaan, menilai perusahaan dari segala bentuk tanggung jawabnya, dan menghasilkan laba maksimal agar menguntungkan bagi pemilik dan penanam modal. Menurut survey yang penulis lakukan, dalam menilai kinerja keuangannya, CV.Globalindo Logistics Sidoarjo menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas/profitabilitas. Dilihat dari data keuangan, selama 3 tahun terakhir (tahun 2011 sampai tahun 2013) perkembangan rasio profitabilitas CV.Globalindo Logistics Sidoarjo terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Rasio Profitabilitas CV.Globalindo Logistics Sidoarjo  
Tahun 2011-2013

Tahun	ROA
2011	2,40%
2012	3,60%
2013	4,30%

Sumber : CV.Globalindo Logistics Sidoarjo, 2017

Berdasarkan tabel 1.1, profitabilitas CV.Globalindo Logistics Sidoarjo yang ditunjukkan oleh ROA pada tahun 2011 sebesar 2,40% dan meningkat berturut-turut dari tahun 2012 hingga tahun 2013. Semakin besar ROA maka semakin besar profitabilitas yang berarti kinerja perusahaan semakin baik.

Karena pentingnya analisa laporan keuangan perusahaan, maka penulis dalam penyusunan skripsi mencoba untuk membahas tentang **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV.GLOBALINDO LOGISTICS SIDOARJO”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada CV.Globalindo Logistics Sidoarjo pada periode 2014-2016 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio ?
2. Bagaimana hubungan analisa laporan keuangan terhadap penilaian kinerja keuangan pada CV.Globalindo Logistics Sidoarjo ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV.Globalindo Logistics Sidoarjo pada periode 2014-2016 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio.
2. Untuk menganalisis laporan keuangan terhadap penilaian kinerja keuangan pada CV.Globalindo Logistics Sidoarjo.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis

Bagi pemilik bisnis, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang berhubungan dengan Analisa Laporan Keuangan Terhadap Penilaian Kinerja Pada CV.Globalindo Logistics Sidoarjo.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Peneliti dapat mengaplikasikan keilmuan yang diterima selama dalam perkuliahan. Selain itu, hal ini di harapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk berfikir kritis dan jeli dalam menghadapi dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Dan bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi sekaligus bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

3. Aspek Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan bagi CV.Globalindo Logistics Sidoarjo hasil penelitian ini dapat menambah wacana dalam analisa laporan keuangan dan diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta

tindakan-tindakan selanjutnya guna memperlancar operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya.